

Analisis pengaruh *current ratio*, *debt asset ratio* dan *asset turnover* terhadap *return on asset* sub sektor logam dan sejenisnya di BEI 2019-2023

Indriani^{1*}, Nuryanto²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital Bandung, Indonesia

Email: ¹Indriani10221256@digitechuniversity.ac.id, ²Nuryanto@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 September 2025

Disetujui 12 Oktober 2025

Diterbitkan 30 Oktober 2025

Kata kunci:

Current ratio, *Debt to Asset Ratio*, *turn asset turnover*, *return on asset*

Keywords:

Current ratio, *Debt to Asset Ratio*, *turn asset turnover*, *return on asset*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt asset ratio* dan *asset turnover* terhadap *return on asset* pada emiten sub sektor logam dan sejenisnya di BEI tahun 2019-2023. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Turn Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* (ROA). Temuan ini memberikan masukan bagi perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek agar tetap likuid tanpa mengorbankan efisiensi operasional. Selain itu, perusahaan sebaiknya menerapkan strategi pembiayaan yang efektif, baik dari sumber internal maupun eksternal. Juga perusahaan perlu lebih mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan efisiensi operasional.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the *current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, and *asset turnover* on *return on assets* (ROA) in the metal and related sub-sector issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The research employs a quantitative analysis method, utilizing secondary data collected from corporate financial reports over the past five years. The findings indicate that the *Current ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), and *Total Asset turnover* (TATO) have a significant positive impact on *Return on assets* (ROA). These results suggest that companies should maintain a balance between current assets and short-term liabilities to ensure liquidity without compromising operational efficiency. Furthermore, companies should implement effective financing strategies, whether from internal or external sources, and optimize asset utilization to enhance operational efficiency.

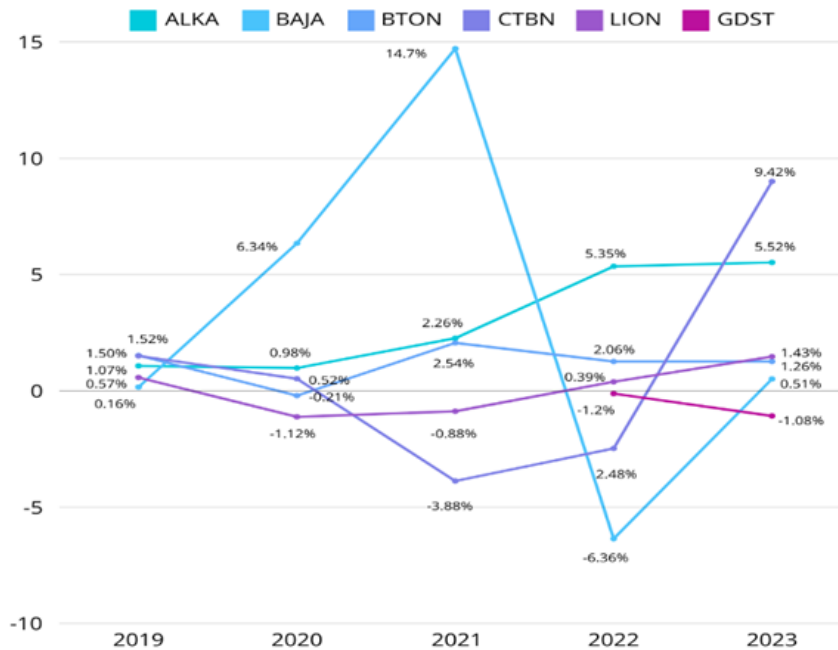


©2025 Indriani, Nuryanto. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan sektor logam di Indonesia berkembang dengan pesat, seiring dengan meningkatnya permintaan dari berbagai sektor seperti konstruksi dan manufaktur yang merupakan sektor besar. Perkembangan sektor logam tak lepas dari kinerja keuangan yang mengatur dan memahami status fungsional perusahaan serta meningkatkan pencapaian perusahaan. Menurut Hutabarat (2020), kinerja perusahaan adalah kinerja yang dicapai perusahaan pada periode tersebut yang mencerminkan stabilitas perusahaan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan efektif dan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan ialah *Return on asset* atau disingkat dengan ROA. Semakin besar ROA maka semakin efisien aset yang digunakan dalam menghasilkan laba (Darmawan & Nurochman, 2016).



Gambar 1 Return on asset Perusahaan Sektor Logam yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023

Sumber: laporan ROA perusahaan

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui rata-rata *return on asset* pada perusahaan sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar pada BEI periode 2019-2023. Pada tahun 2019 perusahaan memiliki nilai yang relatif sama, ROA tertinggi ada pada tahun 2021 yang menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang diperoleh yaitu 14.7%, dan terendah sebesar -6.36% yang terjadi pada tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata ROA mengalami kenaikan serta penurunan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi. Maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan (ROA) akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan apabila kinerja keuangan perusahaan menurun maka hal ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif untuk menghasilkan laba.

Adapun penelitian terdahulu dari Rahmah et al. (2016), Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014 Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) dan Aktivitas (X3) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Ada pengaruh yang positif secara parsial dari Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) terhadap Profitabilitas, sedangkan Aktivitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* terhadap *Return on asset* studi pada emiten Sub Sektor Logam dan sejenisnya di BEI tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh *Current ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Total Asset turnover* terdapat pada variabel independent dan terhadap *Return on asset* perusahaan terdapat pada variabel dependen. Menurut Arikunto (2019), subjek penelitian adalah fokus dari penelitian yang dapat ditentukan oleh peneliti, yang melibatkan objek, hal, atau individu yang terkait dengan variabel yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Logam dan sejenisnya di BEI sebanyak 10 perusahaan dan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor logam dan sejenisnya tahun 2019-2023.

Tabel 1 Objek penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk
3	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
4	CTBN	Citra Turbindo Tbk
5	GDST	Gunawan Dianjava Steel Tbk
6	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
7	INAI	Indal Almunium Industri Tbk
8	ISSP	Industri Pipa Baja Indonesia Tbk
9	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
10	LION	Lion Metal Works Tbk

Sumber: Data Penelitian 2025

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, mencakup data *time series* dan *cross section*, atau yang dikenal sebagai data panel. Pengumpulan data dilakukan melalui desk research atau teknik dokumentasi, di mana data diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan model matematika dan statistika yang dikategorikan ke dalam kelompok tertentu untuk mempermudah proses analisis, dengan bantuan perangkat lunak Eviews 8 for Windows. Dalam penelitian ini, teknik regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh pengaruh *current ratio*, *debt asset ratio* dan *asset turnover* terhadap *return on asset*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Current ratio* terhadap *Return on asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* (ROA), dengan nilai probabilitas sebesar 0,0281, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Current ratio* dan *Return on asset*, yang berarti semakin tinggi *Current ratio*, semakin besar pula *Return on asset*. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana likuiditas perusahaan, yang diukur dengan *Current ratio*, dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan dari riset yang dilakukan oleh Belianka dan Widiyanto (2024), yang menyatakan bahwa *Current ratio* memengaruhi secara negatif *Return on asset*. Riset mereka menunjukkan bahwa peningkatan *Current ratio* justru dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset, yang bertentangan dengan temuan penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga berbeda dengan riset yang dilakukan oleh Supardi et al. (2018) dan Surya serta Roni (2019), yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Current ratio* dan *Return on asset*. Temuan mereka mengindikasikan bahwa faktor lain, selain *Current ratio*, mungkin lebih dominan dalam memengaruhi *Return on asset*.

Perbedaan antara hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya disebabkan oleh perbedaan dalam konteks sampel yang digunakan, sektor industri, atau metode analisis yang diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, serta untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar atau pendekatan metodologis yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *Current ratio* dan *Return on asset*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* (ROA), dengan nilai probabilitas sebesar 0,0071, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Return on asset*, yang berarti semakin tinggi rasio utang terhadap aset, semakin besar pula efisiensi

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Penemuan ini memberikan gambaran bahwa penggunaan utang yang lebih tinggi, dalam konteks perusahaan yang efisien, dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya, seperti riset yang dilakukan oleh Salman (2019), Surya dan Roni (2019), serta Supardi et al. (2018), yang semuanya menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* memengaruhi secara positif *Return on asset*. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *Debt to Asset Ratio* dapat mencerminkan pengelolaan utang yang efektif dalam menghasilkan keuntungan, di mana perusahaan memanfaatkan dana yang dipinjam untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa penggunaan utang yang terkelola dengan baik dapat mendukung perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Pengaruh Total Asset turnover terhadap Return on asset

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset turnover (TAT) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* (ROA), dengan nilai probabilitas sebesar 0,0073, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Total Asset turnover, yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimilikinya, berhubungan positif dengan *Return on asset*. Artinya, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diperoleh dari aset tersebut. Penemuan ini memberikan gambaran bahwa efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Temuan ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Belianka dan Widiyanto (2024), yang juga menemukan bahwa Total Asset turnover berpengaruh positif terhadap *Return on asset*. Menurut penelitian mereka, perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan akan mencatatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Efisiensi operasional yang tercermin dalam Total Asset turnover dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang tercermin pada *Return on asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* (ROA), dan *Total Asset turnover* (TAT) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (VI). Rineka Cipta.
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., & Nurmatias, N. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. CV Widina Media Utama.
- Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh *Current ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on asset*. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. UNDIP Press.
- Gujarati, D. N. (2012). *Basic Econometrics 4th ed*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
- Hartanto, D. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Tinjauan Integratif*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera.
- Hasan, A. M. (2002). *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. Grasindo.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- Hutabarat, J. S. (2020). *Perbandingan antara Economic Value Added (EVA) Dengan Return on asset (ROA) dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk di Kota Medan)*.
- Munawir, S. (1995). *Analisa laporan keuangan*. Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.

- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(2), 96–103.
- Rosyamsi, D., & Ratifah, I. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Universitas Pasundan.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, H. (2009). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Ekonosia.